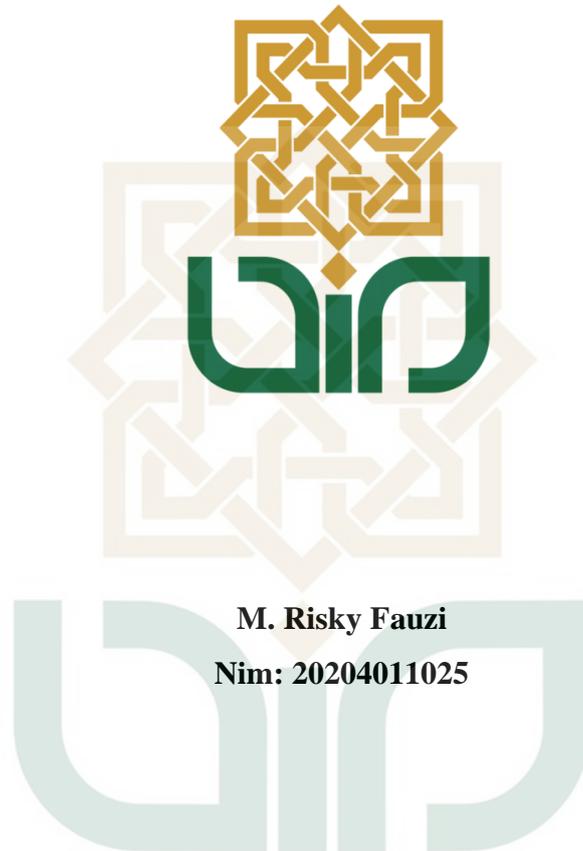


TINDAKAN PREVENTIF DALAM MENEGAH KENAKALAN REMAJA

(AKSI KLITIH) DI MAN II YOGYAKARTA



M. Risky Fauzi

Nim: 20204011025

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS**

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Risky Fauzi
NIM : 20204011025
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naska tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naska tesis ini bukan karya penulis, maka penulis siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Desember 2022
Saya yang Menyatakan.



M. Risky Fauzi
20204011025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Risky Fauzi
NIM : 20204011025
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
Jika dikemudian hari terbukti melakukan olagiasi, maka peneliti siap untuk di
tindak sesuai ketentuan hokum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Desember 2022
Saya yang Menyatakan,



M. Risky Fauzi
20204011025



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-173/Un.02/DT/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : TINDAKAN PREVENTIF DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA (AKSI KLITIH) DI MAN II YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. RISKY FAUZI, S. Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 20204011025
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 63c76556a29b1



Penguji I
Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63e09f287c7e0



Penguji II
Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 63db2b9e9598e



Yogyakarta, 16 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63e2041d72cf5

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

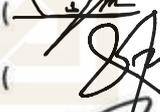
Tesis Berjudul :

**TINDAKAN PREVENTIF DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA (AKSI KLITIH) DI MAN II
YOGYAKARTA**

Nama : M. Risky Fauzi
NIM : 20204011025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Sabarudin, M. Si. ()

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Sukiman, M.Pd. ()

Penguji II : Dr. Rohinah, M.A. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 16 Desember 2022

Waktu : 08.00 - 09.00 WIB.

Hasil : A- (94)

IPK : 3,76

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr, wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

TINDAKAN PREVENTIF DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA (AKSI KLITIH) DI MAN II YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh :

Nama : M. Risky Fauzi, S.Pd.
NIM : 20204011025
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 September 2022

Pembimbing:



Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

MOTO

إِنَّمَا جَزَاءُ الَّذِينَ يُحَارِبُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَسْعَوْنَ فِي الْأَرْضِ فَسَادًا أَنْ

يُقْتَلُوا أَوْ يُصَلَّبُوا أَوْ تُقَطَّعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ مِنْ خِلَافٍ أَوْ يُنْفَوْا مِنْ

الْأَرْضِ ۗ ذَٰلِكَ لَهُمْ خِزْيٌ فِي الدُّنْيَا ۗ وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ

“Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan bertimbal balik, atau dibuang dari negeri (tempat kediamannya). Yang demikian itu (sebagai) suatu penghinaan untuk mereka didunia, dan di akhirat mereka beroleh siksaan yang besar”

(Q.S Al-Ma'idah Ayat 33).¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Quran Terjemahan, Pt. Sygma Examedia Arkanleema/5:133

PERSEMBAHAN



Tesis ini dipersembahkan untuk:

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

M. Risky Fauzi. *Tindakan Preventif Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Aksi Klitih) Di MAN II Yogyakarta.* Tesis. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait (1) alasan MAN II Yogyakarta melakukan tindakan preventif terkait dengan kasus klitih, (2) mendeskripsikan upaya-upaya yang dilakukan MAN II Yogyakarta untuk mencegah terjadinya tindakan klitih pada siswa dan (3) mengidentifikasi faktor yang mendukung MAN II Yogyakarta dalam mencegah terjadinya tindakan klitih pada siswa.

Penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Sumber data pada penelitian ini yaitu terdiri dari informan yang dijadikan sebagai narasumber di lokasi penelitian yaitu kepala sekolah, guru bimbingan konseling, guru agama dan ketua osis. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi yang mengacu pada teknik analisis data dengan melakukan pengumpulan data, penyaringan atau reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik triangulasi sumber dari penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru bimbingan konseling, guru agama dan ketua osis. Sedangkan triangulasi tekniknya berasal dari hasil data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil yang peneliti dapatkan yaitu: Pertama, tindakan preventif bertujuan meminimalisir timbulnya dampak-dampak negatif yang bisa saja terjadi oleh kenakalan remaja/siswa yang dapat menimbulkan rusaknya nama baik lembaga pendidikan dan justifikasi terhadap sekolah sebagai lembaga pendidikan yang gagal dalam melakukan tugasnya. Kedua, upaya preventif lembaga pendidikan antara lain: (1) surat keterangan anti geng (2) pemadatan kegiatan positif (3) pembinaan (4) kerjasama dengan pihak kepolisian. Adapun upaya preventif dari pihak kepolisian yaitu: (1) patroli rutin (2) pembinaan dan pemberian sosialisasi ke lembaga-lembaga pendidikan. Ketiga, faktor yang mendukung MAN II Yogyakarta dalam melakukan tindakan pencegahan yaitu: (1) pembiasaan melakukan ibadah, (2) penanaman nilai-nilai keagamaan melalui program, (3) pemberian nasehat-nasehat yang dilakukan oleh pendidik dan (4) perealisasi visi dan misi MAN II Yogyakarta.

Kata Kunci: Tindakan Preventif, Kenakalan Remaja, Klitih

ABSTRACT

M. Risky Fauzi. Preventive Measures in Preventing Juvenile Delinquency (Action Klitih) at MAN II Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Department of Islamic Religious Education Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2022.

This study aims to provide an understanding regarding (1) the reasons for MAN II Yogyakarta to take preventive action related to the clit case, (2) describe the efforts made by MAN II Yogyakarta to prevent the occurrence of clit acts on students and (3) identify the factors that support MAN II Yogyakarta in preventing the occurrence of clit actions in students.

This research is classified as a descriptive research using qualitative methods. The data sources in this study consisted of informants who were used as resource persons at the research location, namely school principals, guidance and counseling teachers, religion teachers and student council presidents. This study uses several techniques in data collection such as observation, interviews and documentation which refer to data analysis techniques by collecting data, filtering or reducing data, presenting data and drawing conclusions. The source triangulation technique of this study is the school principal, guidance counseling teacher, religion teacher and student council president. While the technical triangulation comes from the results of the data obtained through interviews, observation and documentation.

The results that the researchers got were: First, preventive measures aimed at minimizing the negative impacts that could have occurred by juvenile/student delinquency which could damage the good name of educational institutions and justify schools as educational institutions that failed to carry out their duties. Second, the preventive efforts of educational institutions include: (1) an anti-gang certificate (2) condensing positive activities (3) coaching (4) cooperation with the police. As for preventive efforts from the police, namely: (1) routine patrols (2) coaching and providing outreach to educational institutions. Third, the factors that support MAN II Yogyakarta in carrying out preventive actions are: (1) habituation to worship, (2) instilling religious values through programs, (3) giving advice by educators and (4) realizing the vision and mission MAN II Yogyakarta.

Keywords: Preventive Measures, Juvenile Delinquency, Klitih

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim...

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan nikmat kepada kita, yaitu : nikmat kesehatan, iman, Islam dan ihsan. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada penguasa samudra *syafa'at* Baginda Muhammad Saw. beserta keluarganya yang mulia, para sahabatnya dan seluruh umat Islam yang senantiasa bisa menempuh jalan kebenaran dengan Al-Qur'an dan sunah Nabinya.

Tesis ini penulis susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Magister (S2) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam, FITK UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat dan terimakasih Saya persembahkan tesis ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Surmani, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag., dan Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag, selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (S2), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dosen Pembimbing Akademik, Dr. Sedyo Santosa, SS, M.Pd. yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis untuk segera menyelesaikan tesis ini.

5. Bapak Dosen Pembimbing Tesis, Dr. Sabarudin, M.Si. yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan selama penyusunan tesis ini.
6. Segenap jajaran dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Drs. H. Sukarmin selaku kepala sekolah MAN II Yogyakarta dan para tenaga kependidikan lainnya yang telah bersedia menjadi informan dan membantu penyelesaian tesis ini.
8. Kedua orang tua saya, H. Husdari, S.Pd. dan Hj. Parmawati, S.Pd. yang senantiasa mengajarkan tentang arti dari sebuah syair-syair kehidupan. Kepada saudari-saudari dan keluarga saya yang telah mendukung saya melalui dukungan moral, emosional dan material.
9. Orang-orang *spesial* saya yang tidak mungkin cukup untuk saya sebutkan satu persatu namanya disini, saya ucapkan terimakasih banyak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Juni 2022

Penulis



M. Risky Fauzi, S. Pd.

NIM : 20204011018

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	16
F. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II KAJIAN TEORI.....	25
A. Klitih.....	25
B. Masa Remaja.....	36
C. Karakter	46

BAB III GAMBARAN UMUM	52
A. Profil Sekolah.....	52
B. Letak Geografis.....	53
C. Visi dan Misi serta Fasilitas Sekolah	54
D. Data Kepegawaian dan Peserta Didik	55
BAB IV TINDAKAN PREVENTIF MAN II YOGYAKARTA DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA (AKSI KLITIH).....	57
A. Alasan MAN II Yogyakarta Melakukan Tindakan Preventif.....	57
B. Upaya Yang Dilakukan MAN II Yogyakarta dan Pihak Kepolisian Dalam Mencegah Tindakan Klitih.....	63
C. Faktor Yang Mendukung MAN II Yogyakarta Dalam Pencegah Tindakan Klitih.....	79
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	102
C. Penutup.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	109

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Foto Dokumentasi di Lokasi.....	105
Lampiran II	: Pedoman Wawancara.....	108
Lampiran III	: Hasil Wawancara.....	112
Lampiran IV	: Program Tahunan.....	114
Lampiran V	: Surat Izin.....	117
Lampiran VI	: File Disiplin Positif.....	127
Lampiran VII	: Data Kepegawaian MAN II Yogyakarta.....	133



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik. Sebagai tempat atau wadah pendidikan, lembaga pendidikan formal atau biasa disebut dengan sekolah merupakan tempat terjadinya interaksi pendidikan yang kemudian diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik.¹ Seiring berkembangnya zaman, pendidikan secara menyeluruh dituntut untuk dapat mengikuti alur dari segala aspek yang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai bentuk solusi pada kehidupan dimasa yang akan datang. Pendidikan juga diharapkan untuk dapat mencegah, meminimalisir bahkan ikut serta dalam menghilangkan konflik yang terjadi di masyarakat.

Banyaknya aksi kekerasan yang tergolong perilaku menyimpang dilakukan oleh kalangan anak-anak usia pelajar pada akhir-akhir ini merupakan sebuah problem yang dapat dikatakan sangat urgent dan harus diselesaikan. Maraknya penganiayaan baik secara fisik maupun psikis didominasi oleh para pelaku yang masih menginjak usia remaja atau masih duduk dibangku pendidikan, bahkan ketika menjalankan aksinya pelaku tidak segan-segan untuk melukai dan membunuh korbannya. Ada beberapa definisi perilaku menyimpang menurut para ahli, antara lain:

¹ Zafi, Ashif Az. "Transformasi Budaya Melalui Lembaga Pendidikan (Pembudayaan Dalam Pembentukan Karakter)." *Al Ghazali* 1, No. 1 (2018): 1-16.H.9

James Vender Zende berpendapat bahwa perilaku menyimpang merupakan sebuah perilaku yang memiliki anggapan sebagai perilaku tidak terpuji yang sudah berada diluar batasan toleransi.² Sedangkan menurut sudarsono kenakalan remaja merupakan perilaku yang dilakukan oleh anak-anak remaja yang berupakan tindak kejahatan yang melawan hukum yang ada.³ Kartono mengutarakan pendapatnya bahwa kenakalan remaja adalah perilaku kejahatan yang dilakukan oleh anak muda sebagai sebuah gejala sakit (potologis) secara sosiial baik secara perilaku yang melanggar hingga pada tindak kriminalitas.⁴

Salah satu dari beberapa konflik yang memiliki keterkaitan dengan pendidikan (pendidikan karakter) ialah tindakan klitih yang lagi marak-maraknya terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Klitih merupakan sebuah istilah yang digunakan dalam memaknai aktifitas keluyuran/jalan-jalan santai namun tidak memiliki tujuan.⁵ Tindakan klitih merupakan sebuah tindakan kriminal yang dilakukan oleh sekumpulan pemuda dan remaja yang masi dibawah umur yakni adalah pelajar.⁶ Aksi klitih dapat dikategorikan kedalam salah satu tindak kenakalan remaja. Kenakalan remaja merupakan sebuah istilah yang bermakna sebuah tindakan

² Siregar, Risdawati. "Upaya Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang." *Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam* 8, No. 2 (2014): 74-87.H.77

³ Prasasti, Suci. "Kenakalan Remaja Dan Faktor Penyebabnya." In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 1, No. 1, Pp. 28-45. 2017.H.32

⁴ Prastyana, Brahmama Rangga. "Peran Ekstrakurikuler Pecak Silat Dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja Di Sekolah." *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya* 12, No. 22 (2016): 28-48.H.32

⁵ Fuadi, Ahmad, Titik Mutiâ, And Hartosujono Hartosujono. "Faktor-Faktor Determinasi Perilaku Klitih." *Jurnal Spirits* 9, No. 2 (2019): 88-98.H.90

⁶ Sukirno, Sukirno. "Pencegahan Klitih Melalui Pendekatan Budaya Baca Pada Siswa Di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Ipi (Ikatan Pustakawan Indonesia)* 3.1 (2018): 28-37.H.29

kenakalan remaja yang menyimpang dari norma dan hukum yang berlaku, dan akan dikenakan hukuman oleh penegak hukum jika perilaku kenakalan tersebut diketahui.⁷

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2018 telah menerima sebanyak 4.885 kasus anak, yang dimana kasus ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Kasus klitih sendiri berhasil menyita keprihatinan masyarakat luas terutama di wilayah Yogyakarta. Hal tersebut karena penyerangan yang dilakukan oleh pelaku yang kebanyakan masi pelajar mulai jenjang SMP-SMA terhadap korbanya sangatlah brutal. Klitih dan begal sendiri merupakan tindakan kriminalitas yang memiliki istilah berbeda, selain itu terdapat perbedaan dalam hal tujuan dan proses saat melakukan aksinya, pelaku dari begal sendiri melancarkan aksinya dengan melukai korbannya dengan tujuan untuk merampas dan mengambil harta benda dari korbannya. Sedangkan klitih, dilakukan secara berkelompok dengan maksud untuk melukai korbannya dan tidak merampas harta benda dari korbannya.

Kasus kriminalitas kenakalan remaja klitih di Yogyakarta sendiri tercatat pada akhir tahun 2016 terdapat 43 kasus, pada tahun 2017 terdapat korban yaitu seorang siswa sekolah menengah pertama yang meninggal dunia setelah mengalami luka tusukan dari sekelompok orang di jalan Kenari, utara balaikota Yogyakarta, dan pada tahun yang sama tercatat ada

⁷ Rahmatullah, Azam Syukur, And Halim Purnomo. "Kenakalan Remaja Kaum Santri Di Pesantren(Telaah Deskriptif-Fenomenologis)." Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam 8.2 (2020): 222-245.H.226

7 korban dari SMA Muhammadiyah 1 Jogja mengalami luka bacok dan salah satunya harus merengang nyawa.⁸ Tindakan klitih di Yogyakarta tercatat pada tahun 2020 terdapat 52 kasus, dan dari 52 kasus tersebut pihak berwajib hanya menyelesaikan sebanyak 38 kasus klitih dengan menetapkan total 91 pelaku. Sedangkan pada tahun 2021 tindakan klitih mengalami peningkatan yang pada tahun sebelumnya berjumlah 52 kasus menjadi 58 kasus yang 40 diantaranya telah diselesaikan oleh pihak berwajib.

Aksi klitih yang terjadi membuat masyarakat Yogyakarta merasa cemas dan khawatir dengan keselamatan diri masing-masing. Hal tersebut karena korban dari kejahatan klitih ini bermunculan setiap bulannya. Aktifitas keseharian masyarakat yang berada diluar rumah tentu akan merasa khawatir akan menjadi sasaran objek kekerasan, terutama bagi para penawar jasa ojek online yang juga melakukan aktifitasnya sampai dini hari, sedangkan para pelaku dari tindakan klitih ini melakukan aksinya pada malam hari. Perlunya kesadaran bahwa kondisi remaja di Yogyakarta pada saat ini sangatlah memperhatikan. Remaja yang menjadi sebuah harapan bagi warga sekitar untuk menjadi tonggak penerus, namun pada nyatanya tidak dapat memenuhi ekspektasi masyarakat sekitar.

Dalam bentuk menghilangkan tindakan klitih yang terjadi di Yogyakarta, komponen-komponen penting seperti keluarga, lingkungan, sekolah dan pemerintahan harus dilibatkan untuk bekerjasama dalam

⁸ Fuadi, Ahmad, Dkk. "Faktor-Faktor Determinasi Perilaku Klitih.H.90

menghilangkan tindakan klitih. Masyarakat sendiri melakukan inisiatif dalam hal pencegahan dengan cara melakukan patroli setiap malamnya. Pihak kepolisian selaku pihak keamanan, melakukan hal serupa dengan cara berpatroli keliling kota untuk mencegah terjadinya aksi kejahatan klitih.⁹ Adanya komunitas-komunitas yang bergerak melawan klitih seperti Jawil Jundil (JJ) yang terletak di daerah Sleman yang bertujuan sebagai ikut adil dalam bentuk nyata untuk melakukan pencegahan tindakan klitih.¹⁰ Tidak hanya itu, pemerintah daerahpun ikut serta dalam pencegahan tindakan klitih, pengusulan kepada Diskominfo dan Dinas Perhubungan agar menambah penerangan dan juga CCTV di beberapa titik yang gelap dan rawan.¹¹ Lembaga pendidikan sebagai salah satu dari beberapa komponen yang penting dalam pencegah tindakan klitih, besar harapan para orang tua terhadap lembaga pendidikan untuk dapat meminimalisir kenakalan remaja sampai pada tindakan klitih ini, dengan cara membuat sebuah tindakan pencegahan yakni tindakan preventif.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti memilih MAN II Yogyakarta karena MAN II Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan, selain itu MAN II Yogyakarta telah menerapkan sejak dini beberapa kebijakan dalam menindak kenakalan remaja sampai pada pencegahan terhadap aksi klitih yang sedang marak-maraknya menjadi perbincangan di Yogyakarta, seperti membuat surat keterangan anti geng

⁹ Fuadi, Ahmad, Dkk. "Faktor-Faktor Determinasi Perilaku Klitih.H.90

¹⁰<https://Regional.Kompas.Com/Read/2021/06/17/122733278/Mengenal-Jawil-Jundil-Komunitas-Sukarelawan-Pencegah-Aksi-Klitih-Di-Sleman> Diakses Pada

¹¹<https://Www.Dprd-Diy.Go.Id/Dp3ap2kb-Sleman-Laporkan-Upaya-Pencegahan-Klitih-Di-Sleman/> Diakses Pada 7 Agustus 2022

untuk siswa, pemadatan kegiatan positif, pembinaan siswa dan kerjasama dengan pihak kepolisian.

Beberapa kajian terdahulu yang membahas terkait tindakan klitih cenderung membahas problem dari sisi hukum tampak adanya keterkaitan dari sisi lembaga pendidikan, khususnya pada sisi pendidikan karakter. Penelitian yang membahas terkait tindakan klitih yaitu penelitian yang dilakukan oleh Irna Dwi Septiani dan Mukhtar Zuhdy yang mengemukakan terjadinya aksi tindakan klitih di daerah Bantul yang dilakukan oleh pelajar dari tingkatan sekolah menengah menimbulkan keresahan terhadap warga sekitar. Selain itu, penelitian ini juga membahas terkait upaya pre-Emetif, preventif dan represif dari pihak kepolisian. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Irna Dwi Septiani dan Mukhtar Zuhdy tidak membahas mengenai tindakan preventif dari sisi lembaga pendidikan dalam upaya meminimalisir terjadinya aksi tindakan klitih yang dilakukan oleh peserta didik. Oleh karena itu, perlunya tindakan preventif dalam hal pengupayaan pencegahan bahkan penghapusan tindakan klitih dilakukan oleh lembaga pendidikan, terkhusus kepada lembaga pendidikan yang ada di Yogyakarta.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, MAN II Yogyakarta yang terletak di Jl. KH. Ahmad Dahlan No.130, Ngampilan, Kota Yogyakarta dapat menjadi objek penelitian karena memiliki sebuah kebijakan yang mengarah pada tindakan terkait tindakan pencegahan/preventif terhadap kenakalan-kenakalan remaja.

Selain itu, MAN II Yogyakarta diharapkan dapat menjadi sekolah penggerak dalam melakukan tindakan pencegahan, yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan bagi lembaga-lembaga/sekolah lain yang ada di Indonesia terkhususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan penggunaan metode kualitatif, peneliti mengupayakan akan membahas secara mendalam terkait tindakan preventif lembaga pendidikan dengan cara menggali informasi-informasi dari informan yang bertujuan untuk menguatkan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul **“Tindakan Preventif Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Aksi Klitih) Di MAN II Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, penulis mengangkat rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Mengapa MAN II Yogyakarta melakukan tindakan preventif terkait dengan kasus klitih?
2. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan MAN II Yogyakarta untuk mencegah terjadinya tindakan klitih pada siswa?
3. Faktor apa yang mendukung MAN II Yogyakarta dalam mencegah terjadinya tindakan klitih pada siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan poin-poin yang terdapat pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui argumen MAN II Yogyakarta melakukan tindakan preventif terkait dengan kasus klitih.
2. Untuk mendeskripsikan upaya-upaya yang dilakukan MAN II Yogyakarta untuk mencegah terjadinya tindakan klitih pada siswa.
3. Untuk mengidentifikasi faktor yang mendukung MAN II Yogyakarta dalam mencegah terjadinya tindakan klitih pada siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi sebuah wawasan keilmuan serta meningkatkan pengetahuan terkait kenakalan remaja di MAN II Yogyakarta dalam perkembangan ilmu pendidikan.
- b. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi bagi para peneliti dan pendidik yang ingin membahas persoalan yang berkaitan dengan tindakan preventif lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi sebuah wawasan dan informasi bagi lembaga pendidikan dalam upaya preventif juvenile delinquency terkhususnya pada kasus klitih.
- b. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi sebuah sumber informasi bagi para lembaga pendidikan di Indonesia terkhususnya pada lembaga pendidikan di kota Yogyakarta dalam menanggulangi kasus anarkis yang dilakukan oleh siswa/i.

E. Kajian Pustaka

Peneliti telah menelusuri beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan, sehingga penelitian terdahulu tersebut dapat dikatakan relevan untuk dijadikan sebagai kajian pustaka, adapun penelitian tersebut yaitu:

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Anggito dan Rahnalemken dengan judul *“Kejahatan Jalanan Klitih oleh Anak di Yogyakarta”*. Adapun kefokusannya dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengertian dan bagaimana faktor-faktor yang memiliki pengaruh terkait perilaku kriminal di jalan (klitih) yang dilakukan oleh anak di Yogyakarta, serta mengetahui tindakan yang akan dilakukan oleh pihak kepolisian dan Balai Perlindungan Rehabilitas Sosial Remaja dalam hal tersebut. Jenis penelitian ini bersifat hukum empiris dalam penulisan hukumnya, yang dimana penulisannya tergolong dalam deskriptif. Hasil berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh Anggito dan Rahnalemken, kejahatan klitih adalah salah satu tindak kejahatan, dimana terdapat faktor yang mempengaruhi terjadinya tindak kejahatan/jalanan klitih tersebut, adapun tindakan yang dilakukan oleh pihak kepolisian yakni Polda DIY dan Balai Perlindungan dan Rehabilitas Sosial Remaja dalam pencegahan kejahatan ini yaitu dengan usaha pre-emptif, preventif dan represif.¹²

Penelitian yang kedua, yang dilakukan oleh Sukirno dengan judul *“Pencegahan Klitih melalui Pendekatan Budaya Baca pada Siswa di Daerah Istimewa Yogyakarta”*. Adapun penelitian yang dilakukan oleh

¹² Wijnarko, Anggito, And Rehnalemken Ginting. *Kejahatan Jalanan Klitih Oleh Anak Di Yogyakarta*. Jurnal Hukum Pidana Dan Penanggulangan Kejahatan 10, No. 1 23-28. H.23

Sukirno ini bertujuan untuk memberikan solusi upaya dalam hal pencegahan klitih dan membangun karakter siswa dengan pendekatan budaya baca pada siswa di Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penulisan jurnal ini yaitu menggunakan studi kasus dengan teknik perolehan data melalui observasi, dengan maksud untuk mendapatkan informasi terkait kejadian klitih. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, diperoleh data selama tahun 2016, kasus klitih yang terjadi sebanyak 43 kasus, dengan korban jiwa yang melebihi satu orang. Adapun upaya yang dilakukan guna mencegah kejahatan klitih terjadi, diharapkan semua unsur untuk terlibat dalam pencegahan ini, dengan adanya budaya baca diharapkan dapat membangun karakter siswa untuk mewujudkan jati diri mereka.¹³

Penelitian ketiga, yang dilakukan oleh Irna dan Mukhtar dengan judul *“Penegakan Hukum Pidana terhadap Perbuatan Klitih yang Disertai Kekerasan di Wilayah Hukum Kabupaten Bantul”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penegakan hukum pidana terhadap para pelaku yang melakukan perbuatan klitih disertai tindakan kekerasan di wilayah hukum kabupaten Bantul. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian hukum normative, dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, studi pustaka dengan berpadu pada bahan hukum primer, skunder, tersier kemudian dilakukan analisis. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hukum pidana dalam

¹³ Sukirno, Sukirno. Pencegahan Klitih Melalui Pendekatan Budaya Baca Pada Siswa Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Ipi (Ikatan Pustakawan Indonesia) 3, No. 1 (2018) 28-37. H.28

penanggulangan kejahatan klitih dengan tindak kekerasan di wilayah hukum kabupaten Bantul dengan melakukan upaya Non-penal (preventif) dan upaya Penal ((represif) upaya penanggulangan kejahatan setelah terjadinya kejahatan).¹⁴

Penelitian keempat, yang dilakukan oleh Surwandono Surwandon dan Diana Mutiara Bahar dengan judul *“Advokasi Grup Publik Facebook “Info Cegatan Jogja” dalam Pencegahan Aksi Premanisme “Klitih” di Yogyakarta, Indonesia”*. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Surwandono dan Dian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peran grup Facebook “Info Cegatan Jogja” dalam mengadvokasi pencegahan aksi premanisme Klitih di Yogyakarta. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yaitu menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed-method*) berupa analisis wacana untuk menangkap dinamika pemberitaan dan tanggapan netizen terhadap fenomena tersebut. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa grup publik Facebook “Info Cegatan Jogja” dapat memobilisasi kesadaran masyarakat sipil untuk berpartisipasi dan berkomunikasi secara intensif untuk mendorong aparat penegak hukum mengambil tindakan tegas terhadap aksi Klitih. Grup Facebook “Info Cegatan Jogja” telah

¹⁴ Septiani, Irna Dwi, And Mukhtar Zuhdy. "Penegakan Hukum Pidana Terhadap Perbuatan Klitih Yang Disertai Kekerasan Diwilayah Hukum Kabupaten Bantul." Indonesian Journal Of Criminal Law And Criminology (Ijclc) 1, No. 2 (2020): 108-116.H.108

menjadi saluran penting bagi pendidikan solidaritas masyarakat dalam menghadapi premanisme jalanan “Klitih” di Yogyakarta.¹⁵

Penelitian kelima, yang dilakukan oleh Ahmad Riyadi, Hadi Suyono, dan Elli Nur Hayati dengan judul “*Pola Asuh Orang Tua Pada Remaja Pelaku Klitih di D.I. Yogyakarta*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh orang tua pada remaja pelaku klitih dan faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua pada remaja pelaku klitih. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan *fenomenologi*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur dan observasi tidak langsung. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua terhadap remaja pelaku klitih secara umum yaitu pola asuh permisif. Faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua pada remaja pelaku klitih ada empat, yaitu: 1) pendidikan orangtua; 2) lingkungan; 3) ekonomi; dan 4) kepribadian terjadinya kejahatan).¹⁶

Penelitian keenam, yang dilakukan oleh Indah Khoirul Mutakin dengan judul “*Peran Panti Asuhan Dalam Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Untuk Menanggulangi Kenakalan Anak Asuh Pada Usia Remaja*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran panti asuhan Umar Bin Khotob dalam pengembangan kecerdasan interpersonal untuk menanggulangi kenakalan anak asuh pada usia remaja. Jenis penelitian

¹⁵ Surwandono, Surwandono, And Diana Mutiara Bahari. "Advokasi Grup Publik Facebook “Info Cegatan Jogja” Dalam Pencegahan Aksi Premanisme “Klitih” Di Yogyakarta, Indonesia."

¹⁶ Riyadi, Ahmad. "Pola Asuh Orang Tua Pada Remaja Pelaku Klitih Di Di Yogyakarta." *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial* 20.1 (2021): H. 1

yang digunakan yaitu metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara secara mendalam serta dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) peran pantiasuhan Umar bin Khotob dalam pengembangan kecerdasan intrapersonal meliputi meningkatkan kesadaran diri, peduli sosial, santun, bisa berkomunikasi dengan bagus dan mendengar dengan bagus. 2) adapun upaya yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan pembinaan secara personal ataupun kelompok serta pembimbingan keagamaan dan sosial. 3) adapun faktor yang mendukung antaralain terdapatnya kemaun, motivasi dan komunikasi, sedangkan penghambatnya yaitu keadaan yang kurang baik dari, lingkungan dan nutrisi yang kurang baik yang didapatkan oleh anak asuh.¹⁷

Penelitian ketujuh, yang dilakukan oleh Ahmad Alifiah Zahratul Aini, Devi Nurhani dan Muharrama Trifiriani dengan judul "*Pendidikan Karakter Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Berdasarkan Aspek "Knowledge, Feelingdan Acting"*". Penelitian ini bertujuan membahas pendidikan karakter remaja dikaitkan dengan pencegahan kenakalan remaja. Jenis penelitian yang digunakan yaitu literatur review. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan Pencegahan dapat dilakukan dengan pemberian pendidikan karakter, adapun pendidikan karakter yaitu

¹⁷https://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/47409/1/19204010074_Bab-I_Iv-Atau-V_Daftar-Pustaka.Pdf.H.Viii

pengetahuan moral, perasaan moral, tindakan moral dan kerjasama antara keluarga dan sekolah.¹⁸

Penelitian kedelapan, yang dilakukan oleh Rudy Budiarmaja dengan judul "*Perilaku Moral Dan Pendidikan Karakter Pada Keluarga Broken Home Terhadap Kenakalan Remaja Di Wilayah Jakarta Barat*". Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh perilaku moral dan pendidikan karakter pada keluarga broken home terhadap kenakalan remaja serta memberikan solusi yang terbaik untuk meminimalkan kenakalan remaja untuk generasi berikutnya. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan *riset kepustakaan* dan *analisis isi*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara singkat. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa peran orangtua termasuk keluarga yang broken home merupakan hal terpenting dalam mengedukasi masalah remaja. Melalui orangtua, remaja diberikan dasar pendidikan perilaku moral yang baik, dan pendidikan karakter untuk usia remaja sangat diperlukan saat ini. Lingkungan juga turut mendukung dalam menjadikan pribadi remaja yang cukup baik. Lingkungan tersebut bisa berasal dari lingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekolah. Peran guru di lingkungan sekolah juga sangat penting dalam memberikan pembentukan perilaku moral yang baik dan pendidikan karakter yang berkepribadian yang baik dalam mencegah kenakalan remaja. Dalam penelitian ini bahwa peran orangtua dan guru

¹⁸ Aini, Alifiah Zahratul, Devi Nurhani, And Muharrama Trifiriani. "Pendidikan Karakter Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Berdasarkan Aspek "Knowledge, Feeling Dan Acting"." Syntax Idea 3.1 (2021): 20-29.H.20

atas perilaku moral dan pendidikan karakter masih sangat berpengaruh bagi keluarga broken home terhadap kenakalan remaja.¹⁹

Penelitian kesembilan, yang dilakukan oleh Wantara, Hartono dan Kelik Endro Suryono dengan judul "*Peran Ppns dalam Penegakan Hukum Terhadap Pelanggaran Tindak Pidana Ringan di Kabupaten Sleman*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran serta kendala-kendala yang dialami oleh PNS dalam menegakkan hukum terkait pelanggaran-pelanggaran perda hingga sampai pada rana pengadilan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian metode yuridis empiris. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Satpol PP merupakan satu-satunya perangkat tingkat daerah yang memiliki kewenangan dalam penegakan Perda di Kabupaten Sleman, adapun pada sisi penegakan hukum terkait pidana yang memiliki hak yaitu polri dan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS). Tindakan yang diambil oleh PPNS berasal dari acara Pemeriksaan cepat yang ditujukan untuk tindak pidana berkategori ringan (Tipiring).²⁰

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, penulis menemukan gap pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan ini, seperti lokasi penelitian, metode yang digunakan dan yang paling penting yaitu kefokusannya yang berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu penelitian ini lebih

¹⁹ Budiarmaja, Rudy. "Perilaku Moral Dan Pendidikan Karakter Pada Keluarga Broken Home Terhadap Kenakalan Remaja Di Wilayah Jakarta Barat." *Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 2.2 (2021): 124-139.H.124

²⁰ Wantara, Wantara, Hartanto Hartanto, And Kelik Endro Suryono. "Peran Ppns Dalam Penegakan Hukum Terhadap Pelanggaran Tindak Pidana Ringan Di Kabupaten Sleman." *Jurnal Restorative Justice* 4.1 (2020): 42-58.H.42

berfokus untuk mengetahui tindakan preventif yang ada di lembaga pendidikan yang dijadikan sebagai lokasi penelitian dalam upaya pencegahan tindak kejahatan klitih yang terjadi, karena penelitian-penelitian yang terdahulu sebagian besarnya membahas pada rana hukum dan tidak memaparkan data-data seperti respon lembaga pendidikan apabila ada siswa mereka yang terjerat kasus klitih tersebut.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif, yang dimana penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang memiliki maksud untuk memperoleh pemahaman terkait kebenaran berdasarkan proses berfikir induktif.²¹ Arikunto berpendapat bahwa penelitian deskriptif tidak untuk dimaksudkan menguji pada hipotesis tertentu, namun hanya menggambarkan apa adanya terkait suatu variable pengkajian.²² Furchan berpendapat bahwa penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang dirancang sedemikian rupa oleh peneliti untuk mendapatkan informasi terkait target penelitian yang ditujuh saat melaksanakan penelitian.²³ Penelitian deskriptif biasanya

²¹ Akif Khilmiah. (2016). Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota Ikapi). H.3

²² Putra, Erik Ade. "Anak Berkesulitan Belajar Di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang (Penelitian Deskriptif Kuantitatif)." Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus 4, No. 3 (2016). H.73

²³ Linarwati, Mega, Aziz Fathoni, And Maria Magdalena Minarsih. "Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus." Journal Of Management 2, No. 2 (2016). H.1

menjabarkan hasil dari data-data yang diperoleh dengan bentuk kata-kata atau bahasa dalam sebuah konteks alamiah dengan memanfaatkan metode-metode ilmiah.²⁴

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sebuah cara dalam menentukan sumber data pada suatu penelitian. Sumber data sendiri merupakan asal dari perolehan data tersebut. Subyek penelitian disebut juga dengan informan, dimana subyek penelitian tersebut menekankan terhadap responden dalam pengumpulan datanya menggunakan metode-metode yang telah ada.

Berdasarkan penjas di atas, peneliti menggunakan teknik penentuan subjek yaitu purposive sampling, yang dimana purposive sampling bermakna sebuah teknik yang digunakan dalam menentukan sumber data sejak awal sebelum melakukan penelitian yang bertujuan agar data yang diperoleh akan representative.²⁵ Adapun subjek yang dituju yaitu:

- a. Kepala Unit Agama MAN II Yogyakarta
- b. Waka Kesiswaan/guru Bimbingan Konseling
- c. Guru Pendidikan Agama Islam
- d. Ketua Osis

²⁴ Prawiyogi, Anggy Giri, Andri Purwanugraha, Ghulam Fakhry, And Marwan Firmansyah. "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di Sdit Cendekia Purwakarta." Jurnal Pendidikan Dasar 11, No. 1 (2020): 94-101. H.97

²⁵ <https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html>
Diakses Pada 22 Agustus 2022

2. Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa tehnik dalam mengumpulkan data dan informasi, adapun beberapa tehnik tersebut antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah tehnik yang biasa digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian yang sedang dilakukan. Observasi atau biasa disebut dengan pengamatan merupakan rangkaian aktifitas terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra pada tubuh. Observasi sendiri dapat dilakukan dengan menggunakan tes, rekaman gambar, kuesioner dan rekaman suara.²⁶ Adapun pelaksanaan observasi yang dilakukan di MAN II Yogyakarta yaitu bertujuan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian seperti bangunan dan fasilitas sekolah, kegiatan/interaksi di dalam sekolah baik terjadi di dalam ataupun luar kelas yang dilakukan oleh siswa maupun tenaga kerja dan juga hubungan sosial antara pendidik, siswa serta staf/karyawan. Dalam pelaksanaan tehnik observasi, terdapat beberapa jenis yang bisa digunakan seperti sistematis, unsistematis, eksperimen, partisipan, non partisipan, natural, obstrusive, unobstrusive, formal dan in-formal.²⁷ Jenis observasi yang digunakan oleh penulis di MAN II Yogyakarta

²⁶ Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.H.199

²⁷ Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, No. 1 (2017): 21-46.H.35

adalah observasi non partisipan, yakni peneliti tidak ikut secara langsung dalam rangkaian kegiatan yang dilakukan namun peneliti hanya melakukan observasi dengan mengandalkan pengamatan.²⁸

b. Wawancara

Wawancara dapat dimaknai sebagai sebuah aktifitas percakapan yang terjadi antara interviewer dan interviewee.²⁹ Wawancara digunakan sebagai bentuk pengumpulan data dari hasil keterangan yang diberikan oleh informan kepada peneliti setelah melakukan cakap-cakap secara lisan dan bertatap muka. Adapun jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti kepada informan yaitu wawancara formal/wawancara terstruktur, yang dimana peneliti telah menyediakan *draf* pedoman wawancara sebelum melakukan wawancara dan akan berkembang sesuai kebutuhan data yang diinginkan.³⁰ Teknik ini dapat dipakai guna memperkuat hasil dari observasi yang telah dilakukan. Wawancara ini melibatkan antara peneliti dan beberapa guru bimbingan konseling (BK), kepala sekolah/perwakilan, guru PAI dan pihak kepolisian yang ditujuh. Adapun data yang ingin peneliti gali secara mendalam terkait adakah keterlibatan siswa MAN II Yogyakarta dengan geng-geng klitih, beberapa tindakan preventif MAN II

²⁸<https://www.coursehero.com/file/P3tdp0k/2-Observasi-Non-Partisipan-Non-Participant-Observation-Dalam-Observasi-Ini/> Diakses Pada 14 Agustus 2022

²⁹ Herdiansyah, Haris. 2010. Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika. H. 188

³⁰ Hakim, Lukman Nul. "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit." Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial 4, No. 2 (2013): 165-172.H.168

Yogyakarta seperti surat keterangan anti geng dan faktor yang mendukung dan berpengaruh dalam kasus klitih.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah rangkaian catatan peristiwa di masa lampau. Dokumen sendiri memiliki banyak macam, seperti foto, gambar, tulisan bahkan sebuah karya monumental dari seseorang.³¹ Pada penelitian ini, dokumen seperti penelitian terdahulu yang berkaitan tentang tindakan klitih akan dikumpulkan kemudian dilakukan pengkajian secara mendalam untuk mendapatkan kesimpulan dan informasi sebagai penambah kelengkapan dan penguat dari argument-argumen yang ada di dalam penelitian ini. Adapun dokumen yang didapatkan yaitu foto-foto kegiatan, profil sekolah dan data-data kepegawaian yang ada di MAN II Yogyakarta.

3. Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan pengambilan data-data yang relevan untuk penelitian di lokasi, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi.

a. Triangulasi sumber memiliki tujuan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari sumber data namun menggunakan metode

³¹ Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (27th Ed.). Bandung: Alfabeta. H.240

yang serupa.³² Adapun sumber data penelitian ini adalah kepala keagamaan, guru BK dan guru Fiqih MAN II Yogyakarta yang di mana peneliti melakukan wawancara kepada sumber data dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang sama yang kemudian jawaban dari sumber data akan dilihat apakah ada kesenadaan atau data yang bertolak belakang (valid/tidak valid).

- b. Triangulasi teknik merupakan sebuah teknik yang berbeda dengan triangulasi sumber, yang di mana pada triangulasi teknik digunakan dengan cara menguji keabsahan data kepada sumber data namun penggunaan teknik yang berbeda.³³ Adapun triangulasi teknik yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data yaitu dengan melihat hasil dari pelaksanaan wawancara, observasi serta dokumentasi yang kemudian data dari ketiga metode tersebut akan dilihat apakah data yang diperoleh valid ataupun tidak.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah metode yang dilakukan oleh para peneliti untuk mendapatkan atau mengetahui suatu gambaran data.³⁴

Penyusunan data sendiri dilakukan secara teratur dan sistematis berdasarkan data-data yang telah diperoleh oleh peneliti setelah melakukan tehnik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan

³² Alfansyur, Andarusni, And Mariyani Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, No. 2 (2020): 146-150.H.149

³³ Ibid.H.149

³⁴ Edi, Doro, And Stevalin Betshani. "Analisis Data Dengan Menggunakan Erd Dan Model Konseptual Data Warehouse." *Jurnal Informatika* 5, No. 1 (2009): 71-85.H.72

dokumentasi, yang kemudian akan dilakukan pengolahan untuk mendapatkan data yang penting dengan maksud memudahkan langkah peneliti dan orang lain memaknai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilaksanakan. Miles dan Huberman mengutarakan bahwa aktifitas dalam analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan:

- a. Pengumpulan data
- b. Penyaringan/reduksi data
- c. Penyajian data
- d. Penarikan kesimpulan.³⁵

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dijabarkan kedalam beberapa bab-bab dan sub-bab yang bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini, adapun kerangka penulisannya yaitu:

Bab Pertama Pendahuluan pada tesis ini berisi gambaran umum penulisan tesis yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua Kajian Teori pada tesis ini berisi gambaran umum tentang kajian teori yang berisi tentang klitih (pengertian, bentuk-bentuk perilaku klitih dan faktor kemunculan klitih), masa remaja (pengertian,

³⁵ Sugiyono, Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2014. H.330

tahap dan karakteristik remaja dan faktor yang berpengaruh terhadap remaja).

Bab Ketiga Gambaran Umum merupakan pembahasan mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sub-bab: profil sekolah (sejarah, letak geografis, visi dan misi, fasilitas dan data guru, karyawan dan siswa/i MAN II Yogyakarta.

Bab Keempat Tindakan preventif MAN II Yogyakarta dalam mencegah kenakalan remaja (aksi klitih) yaitu berisi pemaparan hasil dari penelitian yang dilakukan yang berkaitan pada tindakan preventif yang dilakukan oleh MAN II Yogyakarta. Pada sub-bab pertama yang membahas terkait alasan MAN II Yogyakarta melakukan tindakan preventif. Kedua, upaya yang dilakukan MAN II Yogyakarta untuk mencegah terjadinya tindakan klitih pada siswa, ketiga Faktor yang mendukung MAN II Yogyakarta dalam pencegah tindakan klitih serta faktor tindakan klitih terjadi.

Bab Kelima Penutup berisi penarikan kesimpulan dari penelitian dan sara yang menjadi masukan dari peneliti kepada lokasi penelitian, peneliti dan pembaca. Daftar pustakan serta lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian ini serta data-data yang diperoleh akan ditempatkan pada bab ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Alasan MAN II Yogyakarta melakukan tindakan preventif yaitu sebagai bentuk meminimalisir timbulnya dampak-dampak negatif yang dilakukan oleh siswa. Adapun dampak-dampak yang dapat ditimbulkan antara lain: a) merusak nama baik lembaga pendidikan, b) timbulnya perspektif negatif terhadap sekolah sebagai lembaga yang gagal dalam melakukan tugasnya, yakni untuk menciptakan siswa yang berakhlak.

Terputusnya komunikasi antara anak dan orang tua, dapat menimbulkan ketidak harmonisan yang terjadi di dalam keluarga.

Hal tersebut dapat menimbulkan perilaku negatif (dampak bagi keluarga) dan berpengaruh pada aspek fisik dan mental pelaku tersebut atas kelakuan negatif yang dia lakukan. Adapun aspek dari fisik yakni dapat menimbulkan cacat fisik yang akan didapatkan jika melakukan tindakan-tindakan kejahatan seperti aksi klitih bahkan nyawa pun dapat terancam. Sedangkan dari sisi mental yakni dipengaruhi dari pola pergaulan sehingga menimbulkan ketidak terkontrolnya segala hal seperti aktifitas yang hanya

mengikuti kepada aktifitas yang akan dilakukan oleh teman-temannya.

2. Terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh MAN II Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan dan Kepolisian dalam hal upaya pencegahan kenakalan remaja (aksi klitih) antara lain: 1) Pengadaan surat keterangan anti geng sebagai salah satu tindakan preventif. Hal ini bertujuan untuk mencegah keikutsertaan peserta didik dalam melakukan tindakan-tindakan kenakalan remaja terutama pada aksi klitih yang disepakati antara lembaga pendidikan dan peserta didik. 2) Pemadatan kegiatan positif sebagai salah satu usaha untuk menyibukkan peserta didik dalam hal kegiatan-kegiatan positif. Tujuan dari kegiatan ini yaitu selain penambah wawasan kepada peserta didik, kegiatan ini juga menjadi sebagai pengalihan kegiatan agar siswa tidak memiliki waktu untuk melakukan kenakalan kenakalan remaja. 3) Pembinaan siswa yang dilakukan oleh para pendidik. Pembinaan dilakukan dengan tujuan agar para siswa dapat mengetahui dampak serta akibat dari kenakalan-kenakalan remaja serta penanaman nilai-nilai keagamaan sebagai landasan pencegahan untuk melakukan kenakalan remaja tersebut. Disatu sisi terjalannya kerjasama dengan pihak Kepolisian yang memiliki tujuan sebagai pemberian sosialisasi langsung ke lembaga pendidikan agar siswa tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan

kerugian (negatif) dari berbagai unsur. Adapun upaya yang dilakukan oleh pihak kepolisian yaitu dengan melaksanakan patroli rutin sebagai bentuk pengantisipasi terjadinya bentrokan, dan kejahatan-kejahatan lainnya yang bisa saja dilakukan oleh peserta didik, serta pemberian sosialisasi ke lembaga-lembaga pendidikan.

3. Faktor yang mendukung MAN II Yogyakarta dalam melakukan pencegahan tindakan klitih yaitu dengan adanya pembiasaan melakukan ibadah serta penanaman nilai-nilai keagamaan secara rutin dilakukan setiap hari (program tahunan). Pemberian nasehat-nasehat yang dilakukan oleh para guru khususnya guru PAI baik di dalam maupun di luar kelas juga merupakan salah satu tindakan pencegahan. Selain itu dalam hal merealisasikan visi dan misi, MAN II Yogyakarta melakukan tindakan preventif/pencegahan agar ketercapaian MAN II Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan "*the real Islamic social*" dapat terwujud. Perolehan dampak-dampak positif akan didapatkan oleh lembaga pendidikan dari penilaian masyarakat kepada lulusan-lulusan lembaga tersebut sebagai keberhasilan dalam melakukan pendidikan kepada peserta didiknya.

B. Saran

Berdasarkan analisa di atas, pentingnya tindakan preventif untuk dilakukan di lembaga pendidikan memiliki tujuan sebagai bentuk meminimalisir kemungkinan perilaku negatif yang dapat terjadi. MAN

II Yogyakarta sebagai salah satu dari beberapa lembaga pendidikan yang terletak di Yogyakarta telah melakukan tindakan preventif, seperti yang terdapat pada kesimpulan. Dengan adanya upaya-upaya yang telah dilakukan oleh MAN II Yogyakarta, diharapkan tidak menimbulkan dampak negatif yang dilakukan oleh siswa seperti kasus klitih.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah atas berkat dan rahmat Allah *Subhanahu wa ta'ala*. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis ini sebagai salah satu dari beberapa syarat untuk mendapatkan gelar magister pendidikan (M.Pd.). Terima kasih peneliti sampaikan kepada pada jajaran staf dan pendidik di MAN II Yogyakarta yang telah memberikan bantuan untuk menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam selalu tercerahkan kepada nabi Muhammad *shallallahu alaihi wasallam*.

Dalam penyusunan tugas yang penulis lakukan ini, terdapat banyak sekali pembelajaran dan pengetahuan baru bagi penulis terkait pentingnya tindakan preventif dalam kenakalan remaja (aksi klitih). Penulis berharap agar supaya karya ilmiah ini dapat menjadi sebuah referensi dan menjadi sebuah solusi dalam pencegahan serta peningkatan moral terhadap para remaja khususnya di Yogyakarta.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang mengindikasikan untuk membangun bagi para

pembaca, peneliti harapan untuk dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah dan penelitian penelitian yang akan datang. Terima kasih penulis ucapkan atas perhatian saran dan kritik yang membangun untuk karya ilmiah ini.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Said Hasan Basri. "Fenomena tawuran antar pelajar dan intervensinya." *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 12.1 (2015): 1-25.
- Ahmad Fuadi, Titik Mutiâ, and Hartosujono Hartosujono. "Faktor-Faktor Determinasi Perilaku Klitih." *Jurnal Spirits* 9, no. 2 (2019): 88-98.
- Ahmad Fuadi, dkk. "Faktor-Faktor Determinasi Perilaku Klitih.
- Ahmad Riyadi. "Pola Asuh Orang Tua pada Remaja Pelaku Klitih di DI Yogyakarta." *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial* 20.1 (2021)
- Akif Khilmiyah. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota Ikapi).
- Alifiah Zahratul Aini, Devi Nurhani, and Muharrama Trifiriani. "Pendidikan Karakter dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Berdasarkan Aspek "Knowledge, Feeling dan Acting".*" Syntax Idea* 3.1 (2021): 20-29.
- Amita Diananda. "Psikologi remaja dan permasalahannya." *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 1, no. 1 (2019): 116-133.
- Andarusni Alfansyur, and Mariyani Mariyani. "Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146-150.
- Andi Ahmad Gunadi. "Pengaruh lingkungan sosial terhadap imajinasi anak." *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7.2 (2017).h.100
- Andi Octamaya Tenri, and M. Ridwan Said Ahmad. "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Di Smas Muhammadiyah Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar." *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan* (2019): 25-30.
- Anggy Giri Prawiyogi, Andri Purwanugraha, Ghulam Fakhry, and Marwan Firmansyah. "Efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa di SDIT Cendekia Purwakarta." *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 1 (2020): 94-101.
- Anggito Wijanarko, and Rehnalemken Ginting. *KEJAHATAN JALANAN KLITIH OLEH ANAK DI YOGYAKARTA*. *Jurnal Hukum Pidana dan penanggulangan Kejahatan* 10, no. 1 23-28.
- Ashif Az Zafi. "Transformasi budaya melalui lembaga pendidikan (pembudayaan dalam pembentukan karakter)." *Al Ghazali* 1, no. 1 (2018): 1-16.
- Atik Maisaro, Bambang Budi Wiyono, and Imron Arifin. "Manajemen program penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar." *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 3 (2018): 302-312.
- Azam Syukur Rahmatullah, and Halim Purnomo. "KENAKALAN REMAJA KAUM SANTRI DI PESANTREN(TELAAH DESKRIPTIF-FENOMENOLOGIS)." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 8.2 (2020): 222-245.

- Brahmana Rangga Prastyana. "Peran ekstrakurikuler pecak silat dalam meminimalisir kenakalan remaja di sekolah." *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya* 12, no. 22 (2016): 28-48.
- Dadan Sumara, Sahadi Humaedi, and Meilanny Budiarti Santoso. "Kenakalan remaja dan penanganannya." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 4.2* (2017).
- Dasu Oka Wulandari, and Hodriani Hodriani. "Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Sekolah." *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 1, no. 3 (2019): 139-147.
- Denni Lilik Juniawan. "Pertanggungjawaban Pidana Anak Di Bawah Umur Yang Terlibat Tindak Pidana Terorisme." *Veritas* 6.2 (2020): 203-217.
- Divisi Kesadaran Masyarakat. "Akhlak dalam Islam." *Perpustakaan Nasional Raja Fahd (1425H)*.
- Doro Edi, and Stevalin Betshani. "Analisis Data dengan Menggunakan ERD dan Model Konseptual Data Warehouse." *Jurnal informatika* 5, no. 1 (2009): 71-85.
- Edo Dwi Kurniawan. "Perbedaan Kecerdasan Spiritual pada Siswa SMA Umum dengan Siswa SMA Berbasis Agama." *Jurnal Sosial Teknologi* 1, no. 8 (2021): 778-784.
- Eko Nurisman. "ANALISIS PENEGAKAN HUKUM PIDANA KEJAHATAN KLITIH DAN ANARKISME JALAN OLEH REMAJA." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 10, no. 1 (2022): 415-428.
- Erik Ade Putra. "Anak Berkesulitan Belajar Di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang (Penelitian Deskriptif Kuantitatif)." *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus* 4, no. 3 (2016).
- Farid Setiawan, et al. "Kebijakan Pendidikan Karakter Dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18.1 (2021): 62-71.
- Febby Kandou, and Edwin de Queljoe. "Dampak Obat-obat Terlarang dan Upaya Pengawasan Dini kepada Anak-anak Usia Sekolah Untuk Kelompok Ibu-ibu di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Manado." *VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin* 1, no. 1 (2019).
- Glenn Richard Pandelaki. "Peran Polisi Dalam Pengendalian Massa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia." *Lex Et Societatis* 6, no. 5 (2018).
- Hafzana Bedasari. "Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Kenakalan Remaja Oleh Aparat POLSEK Karimun Kabupaten Karimun." *Menara Ilmu* 12, no. 80 (2018).
- Haris Herdiansyah. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hasyim Hasanah. "Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21-46.

- I. M. S. Madyana, Suarni, N. K., & Dharsana, I. K. (2021). Pengembangan Instrumen Pengukuran Karakter Self-Autonomy Pada Masa Pra Remaja. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 6(1), 32-40.
- Indra Subagja, "Sejarah klitih di Yogyakarta," kumparan, diakses: 23 Maret 2022, Sejarah Klitih di Yogyakarta | kumparan.com
- Irna Dwi Septiani, and Mukhtar Zuhdy. "PENEGAKAN HUKUM PIDANA TERHADAP PERBUATAN KLITIH YANG DISERTAI KEKERASAN DIWILAYAH HUKUM KABUPATEN BANTUL." *Indonesian Journal of Criminal Law and Criminology (IJCLC)* 1, no. 2 (2020): 108-116.
- Jumri H Tahang. "Urgensi pendidikan agama dalam keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak." *HUNAFSA: Jurnal Studia Islamika* 7.2 (2010): 163-178.
- K Kartono. (2017). *Patologi Sosial 2: Kenakaln Remaja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Khamim Zarkasih Saputro. "Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja." *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 17, no. 1 (2018): 25-32.
- Lilis Karlina,. "Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja." *Jurnal Edukasi Nonformal* 1.1 (2020): 147-158
- Lukman Nul Hakim. "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit." *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 4, no. 2 (2013): 165-172.
- M. Fachrie Persada Putra. "Optimalisasi Penyuluhan Satuan Binmas Polres Salatiga Kepada Tokoh Masyarakat Guna Cipta Kondisi Pemilu 2019 Yang Kondusif." *Indonesian Journal of Police Studies* 4, no. 1 (2020): 257-300.
- Madeni, and Salman Al Farisi. "Pendidikan Pemuda dalam Perspektif Hadits." *Jurnal Bina Ummat: Membina dan Membentengi Ummat* 2.01 (2019): 47-63.
- Makmur Choirudin: "Peran Guru Dalam Menanggulangi Perilaku Bullying Pda Siswa Madrasah Ibtidaiyah Maarif Maesan Lendah Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018. Tesis Uin Sunan Kalijaga 2019.
- Mardi Fitri. "Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini." *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3.1 (2020): 1-15.
- Mega Linarwati, Aziz Fathoni, and Maria Magdalena Minarsih. "Studi deskriptif pelatihan dan pengembangan sumberdaya manusia serta penggunaan metode behavioral event interview dalam merekrut karyawan baru di bank mega cabang kudas." *Journal of Management* 2, no. 2 (2016).
- Miftahul Jannah. "Remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam islam." *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi* 1, no. 1 (2017).
- Miya Rahmawati. "Mendidik Anak Usia Dini Dengan Berlandaskan Pemikiran Tokoh Islam al-Ghazali." *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education* 2.2 (2019): 274-286.
- Muhammad Abdul Ghofur. "NILAI-NILAI TASAWUF AKHLAKI DALAM GURINDAM DUA BELAS UNTUK PEMBINAAN AKHLAK

- SISWA MADRASAH DI ERA DISRUPSI (KAJIAN PASAL KEEMPAT GURINDAM 12 RAJA ALI HAJI)." *Madaris: Jurnal Guru Inovatif* 1, no. 1 (2020): 139-159
- Muhammad Atiq. "Criticism of How to Praise Hafiz Indonesia's Competitors: Contextualization of Hadith about the Prohibition of Praising." *Alif Lam: Journal of Islamic Studies and Humanities* 3, no. 1 (2022): 245-254.
- Muhammad Fauzi. "Pemberian Hukuman dalam Perspektif Pendidikan Islam." *AL-IBRAH* 1.1 (2016): 29-49.
- N Ainiyah. (2013). Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam. *Al-Ulum*, 13(1), 25-38.
- Noor Yanti, Rabi'atul Adawiah, and Harpani Matnuh. "Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan nilai-nilai karakter siswa untuk menjadi warga negara yang baik di SMA KORPRI Banjarmasin." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6.11 (2016).
- R. Budi Sarwono. "Mengendalikan kegaduhan sosial "klithih" dengan ketahanan keluarga." In *Proceeding seminar dan lokakarya nasional bimbingan dan konseling 2017*, pp. 190-201. 2017
- Ragwan Mohsen Alaydrus. "Membangun Kontrol Diri Remaja Melalui Pendekatan Islam dan Neuroscience." *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi* 22.2 (2017): 15-27.
- Redho Rizki Pratama. "Upaya Patroli Dialogis Unit Patroli Satuan Sabhara dalam Mencegah Tindak Pidana Curanmor di Wilayah Hukum Polres Cilacap." *Advances in Police Science Research Journal* 1, no. 1 (2017): 245-292.
- Risdawati Siregar. "Upaya bimbingan konseling islam dalam mengatasi perilaku menyimpang." *HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam* 8, no. 2 (2014): 74-87
- Rudy Budi'atmaja. "Perilaku Moral Dan Pendidikan Karakter Pada Keluarga Broken Home Terhadap Kenakalan Remaja Di Wilayah Jakarta Barat." *Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 2.2 (2021): 124-139.
- Sukirno. Pencegahan Klithih Melalui Pendekatan Budaya Baca Pada Siswa Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ipi (Ikatan Pustakawan Indonesia)* 3, No. 1 (2018) 28-37.
- Syamsul Kurniawan. "Pendidikan karakter dalam Islam Pemikiran Al-Ghazali tentang pendidikan karakter anak berbasis akhlaq al-karimah." *Tadrib* 3.2 (2017): 197-216.
- Suci Prasasti. "Kenakalan remaja dan faktor penyebabnya." In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling*, vol. 1, no. 1, pp. 28-45. 2017.
- S Surwandono. and Bahari, D.M., 2020. The Advocacy of Facebook Public Group "Info Cegatan Jogja "to Prevent Gangsterism Action "Klithih "in Yogyakarta, Indonesia. *Society*, 8(2), pp.343-358.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (27th ed.). Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tedi Priatna, et al. "Reformulasi tugas dan fungsi guru menghadapi tantangan pendidikan era revolusi industri 4.0." *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (2020): 1-13.
- Wahyu Nanda Eka Saputra, Nadiah Hanifah, and Dika Nur Widagdo. "Perbedaan tingkat perilaku agresi berdasarkan jenis kelamin pada siswa sekolah menengah kejuruan Kota Yogyakarta." *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 4 (2017): 142-147.
- Wantara, Hartanto Hartanto, and Kelik Endro Suryono. "PERAN PPNS DALAM PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELANGGARAN TINDAK PIDANA RINGAN DI KABUPATEN SLEMAN." *Jurnal Restorative Justice* 4.1 (2020): 42-58.
- Situs Wabsite:
- https://digilib.uin-suka.ac.id/47409/1/19204010074_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.
- <https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html> diakses pada 22 Agustus 2022
- <https://www.coursehero.com/file/p3tdp0k/2-Observasi-Non-Partisipan-Non-Participant-Observation-Dalam-observasi-ini/> diakses pada 14 agustus 2022
- <https://voi.id/bernas/159392/tawuran-dan-kekerasan-remaja-sudah-jadi-isu-kesehatan-masyarakat-dunia-mari-kita-peduli> diakses pada 27 Agustus 2022
- <https://www.websitependidikan.com/2017/07/18-nilai-dalam-pendidikan-karakter-versi-kemendiknas-dan-penjelasaannya-lengkap.html> diakses pada tanggal 12 September 2022
- https://id.wikipedia.org/wiki/MAN_Yogyakarta_2, diakses pada tanggal 27 Juli 2022
- <https://www.dprd-diy.go.id/dp3ap2kb-sleman-laporkan-upaya-pencegahan-klitih-di-sleman/> diakses pada 07-08-2022 pukul 00.58
- <https://jogja.tribunnews.com/2021/06/13/komunitas-jawil-jundil-robin-hood-kabupaten-sleman-pemburu-pelaku-klitih-tanpa-pamrih?page=all> diakses pada 07-08-2022 pukul 01.20
- <https://tafsirq.com/18-al-kahf/ayat-46> diakses pada tanggal 12 September 2022
- <https://tafsirq.com/33-al-ahzab/ayat-21> diakses pada tanggal 12 September 2022
- <https://tafsirq.com/66-at-tahrim/ayat-6> diakses pada tanggal 12 September 2022
- <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003> diakses pada tanggal 12 September 2022
- <https://kbbi.web.id/iseng> diakses pada 30 Juli 2022
- <https://regional.kompas.com/read/2021/06/17/122733278/mengenal-jawil-jundil-komunitas-sukarelawan-pencegah-aksi-klitih-di-sleman> diakses pada 7 agustus 2022

<https://www.dprd-diy.go.id/dp3ap2kb-sleman-laporkan-upaya-pencegahan-klitih-di-sleman/> diakses pada 7 agustus 2022

